

ABSTRAK

Pattimah. 170102011101. *Motivasi Mahasiswa untuk Menikah Saat Menempuh Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing : Bidang Konten dan Metodologi serta Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci : Motivasi, Mahasiswa, Menikah

Mengenyam pendidikan di perguruan tinggi merupakan hal yang berbeda ketika mengenyam pendidikan di bangku sekolah, salah satu perbedaannya, mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan dengan berstatus telah menikah. Memutuskan untuk menikah bukanlah satu hal yang mudah, dimana banyak pertimbangan-pertimbangan yang harus dilakukan terutama bagi mahasiswa. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan mahasiswa untuk menikah dan pasti adanya dorongan atau motivasi awal untuk menikah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa untuk menikah saat menempuh program studi pendidikan agama islam di UIN Antasari Banjarmasin dan faktor pendukung serta faktor penghambat motivasi mahasiswa untuk menikah saat menempuh program studi pendidikan agama islam di UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatannya bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini, berupa sumber data dari informan yaitu mahasiswa program studi pendidikan agama islam di UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus telah menikah dengan mengambil informan dari beberapa semester yang berbeda ketika mereka menikah dengan jumlah 3 mahasiswa dan 4 mahasiswi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian adalah wawancara, dan dokumentasi. Terdapat teknik pengolahan data dan analisis data naratif.

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan menunjukkan bahwa motivasi awal mahasiswa untuk menikah adalah untuk menghindari perbuatan zina, mengikuti Sunnah Rasulullah saw serta untuk menyempurnakan separuh agama. Motivasi internal mahasiswa untuk menikah adalah dari segi psikologis atau kesiapan mental mahasiswa, fisiologis atau keinginan memiliki keturunan dan harapan atau keinginan mahasiswa ketika menikah. Adapun motivasi eksternal mahasiswa untuk menikah dukungan dari pasangan, keluarga, lingkungan serta faktor ekonomi. Dampak dari mahasiswa yang menikah saat menempuh program studi ialah kemudahan dalam menyelesaikan tugas kuliah, semangat untuk lulus tepat waktu, semangat dalam mencari nafkah keluarga serta adanya rasa aman ketika berkuliah dengan status telah menikah.